

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	vii
PROLOG: Filosofi Kemuliaan .....	xi
<b>BAB 1. Anatomi Kemuliaan: Mengapa Mulut Begitu Bermakna?. 1</b>	
A. Memahami Kemuliaan: Definisi Universal Harmoni Diri dan Martabat Tubuh .....	1
1. Kemuliaan sebagai Martabat Intrinsik ( <i>Inherent Dignity</i> ) .....	2
2. Kemuliaan sebagai Integritas ( <i>Wholeness</i> ) .....	2
3. Kemuliaan sebagai Keunggulan Karakter ( <i>Virtue/Arete</i> ) .....	2
4. Kemuliaan sebagai Kebermanfaatan ( <i>Utility &amp; Altruism</i> ) .....	3
5. Kemuliaan sebagai Kesadaran Diri ( <i>Self-Respect</i> ) .....	3
6. Kemuliaan sebagai Resiliensi (Restorasi dan Pemulihan) .....	3
7. Kemuliaan sebagai Penjagaan Amanah ( <i>Stewardship</i> ) .....	3
B. Sinergi Biopsikofilosofis: Mulut sebagai Integritas Dunia Luar dan Dalam .....	4
C. Mulut: Ruang Ambang Antara Materi dan Makna .....	8
1. Makna Ilmiah: Batas Fisiologis dan Pertahanan .....	8
2. Makna Filosofis: Ambang Batas Diri .....	12
D. Symbolisme Gigi dan Mulut: Refleksi kesehatan, martabat, dan karakter manusia .....	15
E. Filosofi Trilogi: Keterikatan antara Fungsi, Suara, dan Rupa. ....	18
1. Fungsi: Integritas Biopsikososial .....	19
2. Suara: Artikulasi Jiwa dan Resonansi Energi .....	20
3. Rupa: Estetika sebagai Representasi Cerminan Diri .....	22
<b>BAB 2. Mastikasi: Seni Mengolah Rasa dan Energi .....</b>	<b>25</b>
A. Artikulasi Nutrisi: Pengaruh Ritme Mengunyah terhadap Modulasi Saraf Otonom .....	25

B.	Manifestasi Sistemik Maloklusi: Korelasi Ketidakseimbangan Dental terhadap Gangguan Neuromuskular dan Integritas Postural .....	27
C.	Kesehatan Gigi sebagai Manifestasi Penghargaan terhadap Nutrisi: Fondasi bagi Kesejahteraan Masa Tua ( <i>Well-being</i> )	28
<b>BAB 3.</b>	<b>Fonetik : Signifikansi Presisi Linguistik dalam Membangun Integritas Proyeksi Diri.....</b>	<b>31</b>
A.	Gigi sebagai Instrumen Suara: Menjaga Presisi dan Resonansi Artikulasi .....	31
1.	Dampak Edentulisme terhadap Integritas Akustik .....	32
2.	Restorasi Fonetik melalui Metode The Closest Speaking Space (Silverman).....	34
3.	Sintesis Filosofis: Mengembalikan Autentisitas Diri .....	36
B.	Resonansi Oral dan Efikasi Diri: Bagaimana kesehatan mulut memberikan keberanian untuk berbicara di depan dunia ..	36
1.	Kesehatan Mulut : Fondasi Kedaulatan di depan Publik .....	37
2.	Menapaki Piramida Aktualisasi Diri.....	38
3.	Mengatasi Self-Consciousness (Kesadaran Diri Berlebih) .....	40
C.	Komunikasi Non-Verbal: Artikulasi Otentisitas melalui Transparansi Ekspresi .....	41
1.	Psikologi Artikulasi Visual: Sinkronisasi Struktur Gigi dengan Integritas Komunikasi .....	41
2.	Mekanisme Otentisitas: Peran Struktur Gigi dalam Manifestasi Duchenne Smile .....	42
3.	Arsitektur Kredibilitas: Pengaruh Struktur Dental terhadap Otoritas Vokal dan Harmoni Visual.....	44
<b>BAB 4:</b>	<b>Estetik: Harmoni Proporsi dan Pancaran Senyum.....</b>	<b>46</b>
A.	Filosofi Senyum Otentik: Mengapa senyum adalah bahasa universal yang paling kuat.....	46

1.	Jendela Kejujuran Jiwa .....	46
2.	Frekuensi Resonansi Universal .....	48
3.	Jembatan Estetika dan Etika .....	49
B.	Rasio Emas ( <i>Golden Proportion</i> ): Menemukan keindahan dalam keseimbangan .....	50
1.	Keindahan dalam Keseimbangan, Bukan Kesempurnaan .....	50
2.	Harmoni Detail Dalam Struktur .....	52
C.	Psikologi Wajah: Bagaimana perbaikan estetik mampu memulihkan harga diri ( <i>self-esteem</i> ) .....	53
1.	Hubungan Wajah dan Identitas Diri .....	53
2.	Dampak Psikologis dari Ketidakpuasan Estetik .....	55
3.	Restorasi Estetik sebagai Alat Rekonstruksi Mental .....	56
4.	Efek Berantai (Chain Effect) pada Kualitas Hidup .....	57
5.	Keseimbangan antara Estetik dan Realitas .....	58

**Bab 5. Manifestasi Eksistensial: Menjaga Autentisitas dalam Dialektika Kehidupan..... 60**

A.	<i>Mindfulness Oral Hygiene</i> : Transformasi Rutinitas menjadi Praksis Merawat Diri .....	60
1.	Transformasi Rutinitas Menjadi Praksis Etis .....	60
2.	Somatosensorik sebagai Determinasi Presensi Kognitif .....	62
3.	Rekonstruksi Diri dalam Ruang Refleksi .....	63
4.	Ekuilibrum Psikologis: Stabilitas Mental dalam Kontinuitas Waktu .....	64
B.	Signifikansi Preventif: Memelihara Tubuh sebagai Instrumen Kemuliaan Diri .....	66
1.	Perawatan Preventif sebagai Wujud Syukur yang Proaktif .....	66
2.	Dimensi Etis dalam Menjaga Amanah Tubuh .....	67
3.	Ekuilibrum Preventif: Manifestasi Tanggung Jawab Diri dalam Menjaga Homeostasis Kesejahteraan .....	68

4. Preservasi Integritas Stomatognatik: Manifestasi Autonomi dan Martabat Ontologis dalam Proses Senesens.....	70
C. Pesan Penutup: Hidup selaras dengan harmoni fungsi, fonetik, dan estetik.....	71
1. Harmoni Fungsi: Makna Kebermanfaatan.....	71
2. Harmoni Fonetik: Keselarasan Suara dan Kebenaran .....	72
3. Harmoni Estetik: Keindahan dalam Bersikap.....	73
<b>Glosarium.....</b>	<b>77</b>
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>85</b>
<b>Epilog: Mengukir Senyum, Menjaga Kemuliaan.....</b>	<b>89</b>
<b>Biografi Penulis .....</b>	<b>90</b>
<b>Sinopsis .....</b>	<b>92</b>